



## **Analisis Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perekonomian Indonesia: Sebuah Pendekatan *Library Research***

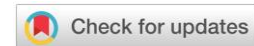
**Eka Dita Wahyunitasari<sup>1\*</sup>, Imam Sopingi<sup>2</sup>, Anita Musfiroh<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

Email: [ekadw2306@gmail.com](mailto:ekadw2306@gmail.com)

\*Corresponding Author

DOI: <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5749>



### **ABSTRACT**

**Keywords:**

*Islamic  
Financial  
Institutions,  
Indonesian  
Economy,  
Library  
Research.*

*The purpose of this study is to analyze the role of Islamic financial institutions in improving the Indonesian economy and identify the positive impacts it has. The method used is qualitative with a library research approach from various trusted sources. The results showed that Islamic financial institutions contribute significantly in improving the Indonesian economy through several mechanisms. From the results of the study, it is concluded that Islamic financial institutions have great potential in helping to improve the Indonesian economy through various programs and innovations. However, efforts are still needed to increase public literacy and education about Islamic financial products and the benefits of using them for national economic growth. To optimize the role of Islamic financial institutions in improving the Indonesian economy, continuous efforts are needed from the government, regulators, Islamic financial institutions, and society as a whole.*

**Kata Kunci:**

Lembaga  
Keuangan  
Syariah,  
Perekonomian  
Indonesia,  
Penelitian  
Kepustakaan

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia dan mengidentifikasi dampak positif yang ditimbulkannya. Metode yang digunakan kualitatif dengan pendekatan *library reseach* dari berbagai sumber terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia melalui beberapa mekanisme. Dari hasil penelitian tersebut, menyimpulkan bahwa lembaga keuangan syariah memiliki potensi besar dalam membantu meningkatkan perekonomian Indonesia melalui berbagai program serta inovasinya. Namun, masih diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan literasi dan edukasi masyarakat tentang produk-produk keuangan syariah serta manfaat penggunaannya bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk mengoptimalkan peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari pemerintah, regulator, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat secara keseluruhan.

**Article Info:**

*Submitted:*

03/3/2023

*Revised:*

13/04/2023

*Published:*

17/06/2023



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**How to cite:** Eka Dita Wahyunitasari, Imam Sopingi, Anita Musfiroh. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perekonomian Indonesia. *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 4(2), 103-114. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5749>

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki mayoritas penduduknya beragama Islam (Randeree, 2020); (Musta'anah & Sopingi, 2019). Oleh karena itu, perkembangan sistem keuangan syariah di Indonesia menjadi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Basri *et al.*, 2020). Seiring dengan berkembangnya industri perbankan syariah di Indonesia, semakin banyak masyarakat yang memilih menggunakan layanan keuangan syariah dibandingkan konvensional (Cholifah *et al.*, 2023). Hal ini dapat dilihat dari jumlah bank umum syariah serta lembaga keuangan mikro (LKM) atau Baitul Maal wat Tamwil (BMT) yang semakin bertambah tiap tahunnya (Tamanni *et al.*, 2022).

Namun demikian, meskipun pemerintah telah memberikan dukungan terhadap pengembangan industri perbankan syariah melalui berbagai program dan insentif fiskal (Ascarya, 2022), namun masih ada tantangan dalam mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan perekonomian nasional (Sukmana *et al.*, 2023). Oleh karena itu, analisis mengenai peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia menjadi sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana kontribusi mereka bagi pertumbuhan ekonomi nasional serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas kinerja mereka.

Dalam penelitian Muttaqin *et al.* (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kredit usaha rakyat (KUR) dan pendanaan syariah. Selain itu, lembaga keuangan syariah juga dapat membantu meningkatkan inklusi finansial di Indonesia. Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat mengenai produk-produk keuangan syariah. Hal ini menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan syariah, sehingga potensi kontribusi lembaga keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tidak bisa dioptimalkan.

Menurut penelitian Khusna & Pratama (2021) hasil survei menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari responden yang memiliki pemahaman yang baik tentang sistem perbankan dan produk-produk perbankan syariah. Selain itu, masih ada beberapa faktor lain seperti adanya persepsi negatif tentang lembaga keuangan syariah dan kurangnya sosialisasi dari pihak bank atau regulator mengenai manfaat penggunaan layanan perbankan syariah. Maka dari itu, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan literasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai produk-produk lembaga keuangan syariah serta manfaat penggunaannya bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini akan dapat membantu meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah dan berkontribusi pada perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia secara keseluruhan.

Diharapkan hasil dari analisis peran lembaga keuangan syariah dapat menjadi referensi bagi para praktisi industri serta regulator dalam menentukan strategi pengembangan sistem keuangan syariah di Indonesia dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya (Hamzah, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isu atau topik tertentu secara mendalam serta memahami fenomena sosial yang terjadi di dalamnya. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil beberapa langkah awal seperti menentukan topik penelitian dan menemukan sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik tersebut. Setelah itu, peneliti membaca dan mencermati setiap informasi yang ada pada literatur tersebut serta menyusun sebuah kerangka konsep berdasarkan temuan-temuan penting dari bahan pustaka. Selanjutnya, peneliti mengolah data-data tersebut menjadi analisis deskriptif atau interpretatif sehingga dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang isu atau fenomena sosial yang sedang ditelaah. Hasil akhir dari analisis biasanya disajikan dalam bentuk makalah ilmiah ataupun laporan hasil penelitian. Pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur sangat berguna bagi para akademisi maupun praktisi untuk melakukan eksplorasi ide-ide baru serta memperdalam pemahaman

tentang suatu masalah atau peristiwa di bidang tertentu. Selain itu, jenis pendekatan ini juga relatif mudah dilakukan karena tidak memerlukan biaya tinggi seperti halnya jika harus melakukan survei langsung ke lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kontribusi lembaga keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia**

Kontribusi lembaga keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia cukup signifikan, meskipun masih perlu ditingkatkan lagi. Penelitian oleh (Kurniasari, 2021); (Dermawan *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa bank-bank syariah memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan di Indonesia.

Industri keuangan syariah di Indonesia telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir, dan menjadi salah satu sektor yang paling cepat tumbuh dalam sistem keuangan nasional. Hal ini didukung oleh regulasi yang memadai dari Bank Indonesia serta dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan dan mendorong pembiayaan bagi UMKM (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Lembaga keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia dengan menyediakan produk-produk perbankan seperti tabungan, deposito, pembiayaan mikro, hingga asuransi syariah kepada masyarakat yang belum tersentuh oleh layanan perbankan konvensional (Prasetyo *et al.*, 2019); (Rahwani, 2022).

Penelitian Merzarani *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa bank-bank syariah memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan di Indonesia. Produk-produk perbankan syariah juga memberikan alternatif bagi pelaku bisnis untuk mendapatkan pendanaan dengan prinsip-prinsip Islam sehingga dapat membantu mereka mengembangkan usaha secara bertanggung jawab sosial.

Seiring dengan perkembangannya, industri perbankan syariah turut andil dalam membiayai sektor-sektor strategis seperti pembangunan infrastruktur, yang menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya-upaya untuk terus meningkatkan literasi dan edukasi masyarakat tentang produk-produk keuangan syariah serta manfaat penggunaannya bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia**

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia meliputi literasi keuangan masyarakat, regulasi yang mendukung, pembiayaan bagi UMKM serta dukungan dari pemerintah (Frita *et al.*, 2022). Penelitian Putra (2020) menyebutkan bahwa persepsi negatif masyarakat tentang produk-produk perbankan syariah menjadi kendala utama penggunaannya.

### **a. Kesiapan Masyarakat**

Kesiapan masyarakat untuk menggunakan produk-produk perbankan syariah menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi efektivitas kinerja lembaga keuangan ini dalam membantu meningkatkan perekonomian Indonesia (Pasaribu, 2022). Semakin besar minat dan partisipasi masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah, maka semakin besar juga potensi kontribusi dari lembaga keuangan tersebut bagi pertumbuhan ekonomi nasional (Shinkafi *et al.*, 2020).

### **b. Penggunaan Teknologi Informasi**

Penggunaan teknologi informasi (TI) menjadi hal penting dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan kemudahan akses bagi para pelanggan bank syariah (Sa'adah & Sopingi, 2019); (Maryam & Ahmad, 2023). Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola dan mengimplementasikan TI secara optimal sangat diperlukan agar dapat mendukung kinerja lembaga keuangan syariah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dengan lebih baik.

### **c. Regulasi yang mendukung**

Regulasi yang mendukung merupakan hal lain yang berperan penting dalam menentukan efektivitas kinerja lembaga keuangan syariah di Indonesia (Haryono & Pertiwi, 2020). Regulasi harus mencakup segala aspek termasuk pengawasan dan perlindungan terhadap konsumen sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para penggunanya.

### **d. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki kompetensi di bidang keuangan syariah menjadi faktor penting lainnya (Nisa & Sopingi, 2020). SDM yang berkualitas mampu memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah serta

dapat mengelola risiko dengan baik sehingga meminimalkan kerugian bagi lembaga keuangan (Titop *et al.*, 2023).

e. Pembiayaan berbasis prinsip syariah

Pembiayaan berbasis prinsip syariah seperti *profit and loss sharing* (PLS) atau mudharabah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja lembaga keuangan syariah dalam membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia (Sukamto, 2023). Model ini memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan pendanaan tanpa harus membayar bunga sekaligus merangsang kreativitas para pelaku bisnis untuk mengoptimalkan kinerjanya.

Pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kinerja lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kesediaan masyarakat menggunakan produk perbankan syariah, regulasi yang mendukung, penggunaan TI secara optimal, SDM berkualitas tinggi serta pembiayaannya berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam.

### **3. Pengaruh produk perbankan serta potensi kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional**

Produk-produk keuangan konvensional dan produk-produk keuangan syariah saling melengkapi dalam memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Laporan Otoritas Jasa Keuangan (2023) menunjukkan bahwa sektor jasa keuangan syariah tumbuh lebih cepat dibanding sektor jasa keuangan konvensional dengan rata-rata 38% setiap tahunnya.

Produk-produk perbankan memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dalam hal membiayai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi motor penggerak utama perekonomian Indonesia (Sutikno & Abdullah, 2021). Pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan dapat membantu UMKM berkembang dengan cepat sehingga dapat meningkatkan produksi dan menciptakan lapangan kerja baru (Khairunnisa & Nofrianto, 2023).

Lembaga keuangan syariah juga berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional melalui pembiayaannya yang berbasis prinsip-prinsip Islam seperti *profit and loss sharing* (PLS) atau mudharabah. Model ini memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan pendanaan tanpa harus membayar

bunga sekaligus merangsang kreativitas para pelaku bisnis untuk mengoptimalkan kinerjanya.

Penelitian Wahab & Mahdiya (2023) menunjukkan bahwa pembiayaan dari lembaga keuangan dapat memberikan dampak positif pada sektor riil seperti peningkatan investasi, produksi, hingga penciptaan lapangan kerja baru. Hal ini tentunya akan berimbas pada pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Selain memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi, produk-produk perbankan juga dapat meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan akses terhadap jasa keuangan bagi masyarakat yang belum tersentuh oleh layanan perbankan konvensional. Dapat disimpulkan bahwa produk-produk perbankan memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan inklusi keuangan. Lembaga keuangan syariah khususnya berpotensi besar dalam memberikan sumbangan signifikan melalui pembiayaannya yang inovatif dan berbasis prinsip-prinsip Islam.

#### **4. Literasi dan edukasi masyarakat tentang sistem perbankan**

Literasi dan edukasi masyarakat tentang sistem perbankan dan produk-produk perbankan syariah dapat mempengaruhi minat penggunaannya serta potensi kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Haryanti *et al.*, 2023). Penelitian ...menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi yang tepat dari pihak bank atau regulator mengenai manfaat penggunaan layanan perbankan syariah dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut (Waluyo *et al.*, 2018).

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep dasar keuangan, termasuk pengelolaan uang pribadi, investasi, serta penggunaan produk-produk jasa keuangan (Haryanti *et al.*, 2023). Meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat penting dalam memperkuat stabilitas sektor keuangan nasional. Tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah rendahnya tingkat literasi dan pemahaman konsumen terhadap produk-produk jasa keuangandan kurangnya akses informasi tentang produk-produk tersebut. Selain itu, persepsi negatif masyarakat terhadap lembaga-lembaga perbankan juga menjadi kendala bagi peningkatan inklusi keuangan.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi dan edukasi finansial melalui program-program seperti Gerakan Nasional Wirausaha Mandiri (GNWM) atau program Layanan Jaminan Sosial Berbasis Tabungan (LJSBT). Industri

perbankan juga turut andil dalam penyedia layanan khusus pendidikan finansial kepada nasabah maupun non-nasabah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen finansial yang baik.

Lembaga perbankan menyediakan layanan edukasi keuangan untuk nasabah dan non-nasabah, seperti seminar tentang investasi atau manajemen finansial yang baik. Selain itu, lembaga perbankan juga memperkenalkan produk-produk keuangan alternatif seperti tabungan berjangka syariah, yang memiliki prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaannya. Peningkatan literasi keuangan masyarakat sangat penting dalam menguatkan stabilitas sektor keuangan nasional. Pemerintah Indonesia dan industri perbankan harus bekerja sama untuk melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan pemahaman konsumen terhadap produk-produk jasa keuangan.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan syariah memiliki potensi besar dalam membantu meningkatkan perekonomian Indonesia melalui berbagai program serta inovasinya. Namun, masih diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan literasi dan edukasi masyarakat tentang produk-produk keuangan syariah serta manfaat penggunaannya bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk mengoptimalkan peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari pemerintah, regulator, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam hal ini, penyediaan regulasi yang kondusif, peningkatan literasi keuangan syariah, dan pengembangan tenaga kerja yang terampil menjadi beberapa langkah penting yang harus diambil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ascarya. (2022). The Role of Islamic Social Finance During Covid-19 Pandemic in Indonesia's Economic Recovery. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(2), 386–405. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2020-0351>
- Basri, H., Sopingi, I., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 1(2), 110–125. <https://doi.org/10.33752/jies.v1i2.203>



- Cholifah, S. N., Hidayati, A. N., & Sopingi, I. (2023). Keputusan Investasi dipengaruhi oleh Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance dan Risk Perception (Studi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i1.744>
- Dermawan, R. T., Triwahyuningtyas, N., & Kusmana, A. (2020). Implementasi Pengukuran Indeks Inklusi Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1, 1391–1406.
- Frita, N., Hamdani, I., & Devi, A. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Bank Syariah terhadap Infrastruktur Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program SDGs. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 155–182. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.690>
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoritis dan Aplikatif*.
- Haryanti, P., Hidayati, A. ', Sopingi, I., Ciptanila, K., Riris, Y. K., Roman, Y., & Nurhayati, D. (2023). Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Berbasis Digital Platform Di SMK Perguruan Muallimat Cukir Jombang. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(7), 2562–2568. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i7.2562-2568>
- Haryanti, P., Sopingi, I., Hidayati, A., & K., K. C. Y. (2023). Literasi Keuangan Syariah Untuk Generasi Z Di SMK. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, 7, 296–304. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/SAINSTEKNOPAK/article/view/4945>
- Haryono, H., & Pertiwi, R. (2020). Regulasi Lembaga-Lembaga Fasilitator Sebagai Penentu Arah Kebijakan Operasional Bank Syariah. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 37–51. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.753>
- Khairunnisa, D. A., & Nofrianto, N. (2023). Pembiayaan dan Keuangan Syariah: Menopang UMKM Dalam Fase Pemulihan Perekonomian (Economic Recovery) Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3985–3992. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9878>
- Khusna, N., & Pratama, V. Y. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan

- Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 310–322. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.22>
- Kurniasari, E. (2021). Prospek Masa Depan Bank Syariah di Indonesia Pasca Pemergeran Bank-Bank Syariah BUMN. *Rechtenstudent Journal UIN KHAS Jember*, 2(1), 35–45.
- Maryam, S. Z., & Ahmad, A. (2023). Integrating and Determining Fintech Value Chain Financing: a Perspective of Islamic Financial Institutions. *Foresight*, 25(4), 597–616. <https://doi.org/10.1108/FS-11-2021-0241>
- Merzarani, S., Rusdi, M., & Lidyah, R. (2023). Analisis Inklusi Keuangan Bagi Pelaku Umkm Di Kabupaten Ogan Komering Ulu: Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Baturaja. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 64–76. <https://doi.org/10.19109/medinate.v19i1.16759>
- Musta'anah, A., & Sopingi, I. (2019). Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif Hibah Modal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Miskin (Studi Pada Baznas Kota Mojokerto). *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i1.5611>
- Muttaqin, H. M., Kosim, A. M., & Devi, A. (2021). Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(1), 110–119. <https://doi.org/10.47467/elmal.v2i1.393>
- Nisa, K., & Sopingi, I. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Emosional Marketing dan Spiritual Marketing terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan. *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 1(1), 50–59.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *OJK Luncurkan Buku Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2022*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-\(LPKSI\)-2022.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-(LPKSI)-2022.aspx)
- Pasaribu, F. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Memilih Bank Syariah di Medan. *Jurnal SALMAN (Sosial Dan Manajemen)*, 3(2), 135–145. <https://jurnal.fisarresearch.or.id/index.php/salman/article/view/63>
- Prasetyo, J. R., Supriyanto, & Sukardi, B. (2019). Penguatan Financial Performance dan

- Poverty Reduction Melalui Literasi Keuangan di Industri Keuangan Non Bank. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 2(2), 220–250. <https://doi.org/10.22515/jfib.v2i2.1942>
- Putra, M. Y. (2020). Kontroversi Bank Syariah Yang Menjalankan Konsep Ribawi Dalam Pandangan Masyarakat. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(1), 23–53. <https://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/jesa/article/view/542>
- Rahwani, N. (2022). *Peran Inklusif Keuangan terhadap Pengusaha UMKM Perempuan di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Pedagang di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan)* [IAIN Padangsidempuan]. <https://etd.uinsyahada.ac.id/8019/>
- Randeree, K. (2020). Demography, Demand and Devotion: Driving the Islamic Economy. *Journal of Islamic Marketing*, 11(2), 301–319. <https://doi.org/10.1108/JIMA-06-2018-0102>
- Sa'adah, H., & Sopingi, I. (2019). Marketing Mix-7P dan Religi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Survey Pada PT. Bank BRISyariah KCP Wahid Hasyim Jombang). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.8089>
- Shinkafi, A. A., Yahaya, S., & Sani, T. A. (2020). Realising Financial Inclusion in Islamic Finance. *Journal of Islamic Marketing*, 11(1), 143–160. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2017-0020>
- Sukamto. (2023). *Musawah Quality Information Partnership: Asymmetric Information Reduction Pada Pembiayaan Profit and Loss Sharing di BPR Syariah* [Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)]. <https://www.proquest.com/openview/0e18650f41852f44f9fd8f262becc3b4/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>
- Sukmana, R., Trianto, B., & Zaimsyah, A. M. (2023). Determinant Factor of Crowdfunders' Behavior in Using Crowdfunding Waqf Model in Indonesia: Two Competing Models. *Journal of Islamic Marketing*, 14(7), 1793–1816. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2021-0246>
- Sutikno, S., & Abdullah, N. I. (2021). The Impact of Islamic Banks in Financing MSMEs in Serang City. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)*, 1(1), 14–25. <https://doi.org/10.30656/jkk.v1i1.3965>

- Tamanni, L., Indra, I., Syamlan, Y. T., & Priantina, A. (2022). Islamic Social Finance and Commercial Finance: a Marriage Made in Heaven? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(8), 1216–1233.  
<https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2021-0018>
- Titop, H., Suharlihan, S., & Zahra, N. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Terhadap Nasabah pada Bank Sultra. *Sultra Journal of Economic and Business*, 4(2), 138–144.  
<https://doi.org/10.54297/sjeb.v4i2.516>
- Wahab, A., & Mahdiya, I. (2023). Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMKM dalam Revitalisasi Ekonomi Pembangunan di Indonesia. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 109–124.  
<https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.11713>
- Waluyo, B., Rozza, S., & Sujarwo, S. (2018). Model Edukasi Berdasarkan Segmentasi Konsumen untuk Membangun Minat Masyarakat pada Perbankan Syariah. *Sosiohumaniora*, 20(3), 260–268.  
<https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i3.14561>

